

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif serta uji regresi linear multiple antara *leverage* dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kayu dan pengolahan yang terdaftar di BEI periode 2005-2013 maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran *leverage* yang diukur dengan *The Debt to Equity Ratio* (DER) di sub sektor kayu dan pengolahan periode 2005-2013 mengalami peningkatan maupun penurunan. Tingkat rata-rata DER tertinggi terjadi pada tahun 2011, sedangkan tingkat terendah terjadi pada tahun 2012. Dalam sembilan tahun terakhir tingkat DER sub sektor ini terbilang cukup tinggi karena total hutang perusahaan jauh lebih besar dari modal yang dimiliki.
2. Gambaran perputaran modal kerja yang diukur dengan *Working Capital Turnover* (WCT) di sub sektor kayu dan pengolahan periode 2005-2013 mengalami peningkatan maupun penurunan. Tingkat rata-rata WCT tertinggi terjadi pada tahun 2008, sedangkan tingkat terendah terjadi pada tahun 2005. Pada tahun 2013 rata-rata WCT kembali mencatat nilai negatif ini terjadi karena penjualan mengalami penurunan begitu pula dengan modal kerja semakin menurun karena aktiva lancar yang berkurang namun hutang lancarnya bertambah.

3. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) di sub sektor kayu dan pengolahan periode 2005-2013 mengalami peningkatan maupun penurunan. Tingkat rata-rata ROE tertinggi terjadi pada tahun 2012, sedangkan tingkat terendah terjadi pada tahun 2011 jauh di bawah rata-rata tingkat profitabilitas tahun-tahun lain. Dalam sembilan tahun terakhir tingkat ROE sub sektor ini terbilang rendah karena dari tahun-ketahun EAT tercatat selalu negatif.
4. Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan uji t menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi *leverage* maka akan berpengaruh pada penurunan profitabilitas.
5. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Artinya jika terjadi perubahan pada perputaran modal kerja tidak akan berpengaruh pada naik atau turunnya profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pengaruh *leverage* dan modal kerja terhadap profitabilitas sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap keputusan pendanaan, karena tingkat *leverage* sembilan tahun terakhir cukup tinggi. Kondisi ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang umumnya suku bunga pinjaman sangat tinggi, sementara penjualan dan laba perusahaan menurun. Hal ini berarti

sebaiknya perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri agar dapat terhindar dari resiko kerugian yang ditimbulkan dari *leverage*.

2. Perusahaan dapat mengevaluasi tingkat perputaran modal kerja. Faktanya dari tahun-ketahun penjualan terus mengalami penurunan begitu pula dengan aktiva lancar namun yang terjadi dengan hutang lancar adalah terus meningkat. Hal ini yang menyebabkan perputaran modal kerja perusahaan tercatat negatif. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan dapat menjaga tingkat profitabilitas atau bahkan meningkatkannya, karena dalam sembilan tahun terakhir cenderung mencatat nilai negatif. Beberapa cara diantaranya adalah dengan meningkatkan EAT melalui pengoptimalan semua sumber pendanaan baik itu modal sendiri ataupun hutang. Kemudian perusahaan lebih efektif mengelola modal kerja sehingga tingkat penjualan, aktiva lancar dan hutang lancar tetap terjaga yang nantinya akan mendukung keberlangsungan operasi perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas diharapkan agar mencari faktor lain yang dapat atau lebih signifikan mempengaruhi tingkat

profitabilitas. Selain itu juga akan lebih baik jika penelitian dilakukan pada satu perusahaan namun dalam periode cukup panjang, jika memang memiliki datanya sampel yang digunakan mulai dari perusahaan itu berdiri.